

Lampiran 1

Asesmen Formatif

Dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Tujuannya untuk memantau ketercapaian dan pengoptimalisasian kegiatan belajar masing-masing Peserta Didik. Ragam bentuk asesmen dapat berupa anekdot, ceklis, hasil karya, portofolio, atau dokumentasi.

Tabel 1. Contoh Asesmen Formatif Berupa Anekdot

No	Hari/Tanggal	Nama dan Kelas	Catatan Kejadian	Solusi/Tindak Lanjut
1	Senin, 12 Mei 2023	Gita - 7A	Saat membuat sketsa, Gita tidak dapat menggunakan teknik arsir	Gita perlu pendampingan dalam teknik arsir
2	Senin, 12 Mei 2023	Rio - 7A	Ketika mewarnai dengan menggunakan cat air, Rio belum mampu menggunakan teknik transparan dengan benar.	Rio perlu diberikan pendampingan dalam mewarnai dengan cat air menggunakan teknik transparan.

Catatan:

- Dalam pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi peserta didik yang mahir, sedang, dan perlu bimbingan.
- Peserta didik yang perlu bimbingan dapat didampingi oleh teman kelasnya dari kelompok mahir.
- Dalam setiap kelompok, terdapat peserta didik dari tingkat kemampuan yang berbeda.
- Peserta didik yang tertinggal dapat belajar atau mendapatkan ide dari peserta didik yang memiliki kemampuan rata-rata atau lebih.
- Peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, dapat mengembangkan pemahaman mereka dengan cara menjelaskan pada teman lainnya.